

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran lokasi

Data penelitian ini mengambil 2 subjek di dua lokasi yang berbeda yaitu di RSUD arjawinangun dan RSUD 45 Kuningan. RSUD Arjawinangun berlokasi di jalan Bypass palimanan jakarta kebonturi, kabupaten cirebon. Tempat pengambilan sampel dari ruangan rawat inap Ade Irma Suryani dengan 18 ruangan yang terdiri dari kelas 1, kelas 2, dan kelas 3. Sedangkan pengambilan data klien 2 diambil dari RSUD 45 Kuningan yang berlokasi di Jl. Jenderal soedirman No. 68 kuningan, jawa barat di ruang flamboyan.

4.1.2 Deskripsi karakteristik subjek

Kasus ini diambil 2 subjek dengan karakteristik yang tidak di tetapkan:

Subjek 1

Pasien berumur 7 tahun datang ke rumah sakit dengan diagnosa medis *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) pada tanggal 19 mei 2022 dengan keluhan pasien demam sejak 4 hari yang lalu muntah muntah 2 kali dan nyeri perut, hasil pengkajian nadi 85x/menit, respirasi 20x/menit, suhu tubuh 37.6°C, imunisasi

lengkap, data penunjang leukosit 3.7, HB 12.4, Hematocrit 37.7, trombosit 51, terpasang infus natrium klorida 17 tetes/menit.

Subjek 2

Pasien berumur 1 setengah tahun datang kerumah sakit dengan diagnosa Diare pada tanggal 2 juni 2022 dengan keluhan pasien demam sejak 2 hari yang lalu demam naik turun, ada mual dan muntah sesudah makan, BAB cair. Hasil pengkajian nadi 121x/menit, respirasi 22, suhu tubuh 37.7°C, imunisasi klien lengkap, data penunjang leukosit 5.60, HB 9.8, hematocrit 30.2, trombosit 112, terpasang infus Ringer Laktat 10 Tpm. Pasien pernah dirawat sebelumnya karena demam.

4.1.3 Hasil Pengaruh Tindakan Kompres Hangat

Penulis melakukan intervensi keperawatan pada dua anak dengan demam, respon yang diperoleh dari intervensi yang dilakukan dengan kompres hangat menunjukkan persamaan respon antara pasien pertama dan kedua. Penjelasan ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

4.1.3.1 Pengaruh Tindakan Kompres Hangat

Subjek	Aspek yang di kaji	Pengaruh Kompres Hangat	
		Sebelum	Sesudah
Subjek 1	Suhu	37.6°C	37.4°C
Subjek 2	Suhu	37.7°C	37.4°C

Pada table diatas ditunjukkan bahwa pasien 1 sebelum di kompres suhu tubuhnya 37.6°C dan setelah di kompres suhu tubuhnya menurun menjadi 37.4°C. intervensi dilakukan dengan durasi waktu 20 menit dan dilakukan sehari, karena di hari kedua klien tidak mengalami kenaikan suhu tubuh lagi. Pasien 2 sebelum di kompres suhu tubuhnya 37.7°C dan setelah dikompres suhu tubuhnya menjadi 37.4°C. intervensi dilakukan dengan durasi waktu yang sama yaitu 20 menit dan dilakukan sehari.

4.2 Pembahasan

Intervensi kompres hangat di berikan pada 2 subjek dengan kondisi demam. dengan diberikan intervensi kompres hangat kompres dengan air hangat pada anak dengan demam sangat efektif, dan ia menyarankan kompres air hangat sebagai tindakan pertama pada anak demam. Menurut Purwanti & Ambarwati (2012). Pengukuran suhu sebelum di kompres pada subjek 1 yaitu 37.6°C dan subjek 2 yaitu 37.7°C. Demam merupakan salah

satu tanda tidak normal yang terjadi pada tubuh, dimana otak emberikan sinyal peningkatan suhu 37,5°C (Anisa, 2019).

Penulis melakukan kompres kepada 2 subjek anak yang mengalami demam sesuai dengan prosedur menggunakan kompres hangat. menurut “potter&perry 2005 dalam kurnia dewi dengan judul dengan judul Efektifitas Kompres Hangat Untuk Menurunkan Suhu Tubuh Kompres adalah salah satu metode fisik untuk menurunkan suhu tubuh anak yang mengalami demam”. Untuk durasi waktu pengompresan kedua subjek 1 dan 2 penulis melakukan selama 20 menit sesuai dengan penelitian Menurut “Kozier dalam Suprapti mengatakan bahwa Pemberian panas 15 – 20 menit memiliki efek vasodilatasi pembuluh darah sehingga terjadi peningkatan aliran darah. Sesudah 20 menit suhu tubuh diukur lagi dengan menggunakan thermometer, dan suhu subjek 1 dan 2 terdapat kesamaan setelah di kompres terjadi perubahan suhu tubuh yaitu 37.4°C. Pada penelitian ini terlihat bahwa kompres hangat berpengaruh pada perubahan suhu tubuh karena terjadi perubahan suhu tubuh sebelum dan setelah diberikan kompres air hangat. Berdasarkan hasil penelitian ini, suhu tubuh berkurang atau mengalami penurunan yang dari demam menjadi normal. Sesuai teori (Smeltzer & Bare, 2013). Subjek 1 dan 2 dilakukan kompres hangat 1 hari karena pada hari selanjutnya pasien di ukur suhu tubuhnya tidak ada kenaikan suhu, kemungkinan karena efek dari antipiretik yang diberikan yaitu paracetamol sesuai dengan penelitian yang menyebutkan bahwa” Paracetamol dapat menurunkan suhu tubuh setelah 30 menit maksimal 3

jam setelah pemberian, demam akan timbul kembali 3-4 jam dan tergantung penyebab demam (Sodikin, 2012)". Kemungkinan juga dikarenakan subjek 1 dan 2 dianjurkan bedrest seperti penelitian (Padila, 2013) Anjuran untuk bedrest kepada pasien demam agar pasien dapat beristirahat, dapat menghindari kondisi pasien yang lebih parah, kondisi pasien dapat pulih dengan segera dan proses penyembuhan dapat berjalan dengan sempurna. Sehingga diharapkan dapat mempercepat kesembuhan.

4.3 Keterbatasan

Hasil Penelitian mengenai "Penerapan Kompres Hangat Pada Anak Dengan kondisi demam" memiliki keterbatasan dalam penelitian yaitu:

1. Penulis kesulitan menemukan subjek dengan kriteria demam diruangan anak.
2. Adanya keluarga yang tidak kooperatif karena keluarga klien masih belum percaya atau takut jika terjadi sesuatu pada anak mereka, Klien sendiri pun terkadang rewel dan menolak untuk di kompres.
3. Lalu terhambatnya karena klien kebanyakan memakai Bahasa jawa untuk komunikasi.
4. Kesulitan melakukan intervensi untuk subjek karena perkembangan toddler.

4.4 Implikasi

4.4.1 Institusi Pendidikan

Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi tambahan informasi dan referensi bagi intsitusi tentang kompres hangat pada klien anak dengan demam.

4.4.2 Keluarga dan Klien

Karya Tulis Ilmiah diharapkan memberikan informasi tentang penerapan Kompres Hangat pada anak demam, sebagai penerima layanan kesehatan sehingga klien serta keluarga mendapatkan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan ilmu pengetahuan.

4.4.3 Bagi Rumah Sakit

Hasil Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan kompres hangat ini dapat menjadi intervensi utama yang akan digunakan untuk menurunkan suhu pada anak dengan demam.